

Bab I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Manusia berkomunikasi satu sama lain menggunakan bahasa. Sehingga bahasa memiliki peranan yang sangat penting sebagai media untuk berinteraksi dan menciptakan kemajuan bagi umat manusia. Seperti yang kita tahu bahwa di dunia banyak sekali bahasa yang tercipta dengan sejarahnya masing-masing. Perbedaan itu bisa disebabkan oleh wilayah, budaya, iklim, dan sebagainya. Namun karena perbedaan itulah yang membuat bahasa menjadi penting untuk dipelajari.

Menurut Syamsuddin (1986:2), bahasa memiliki dua pengertian. Pertama, bahasa adalah alat yang dipakai untuk membentuk pikiran, perasaan, keinginan dan perbuatan-perbuatan; alat yang dipakai untuk mempengaruhi dan dipengaruhi. Kedua, bahasa adalah tanda yang jelas dari kepribadian yang baik maupun yang buruk, tanda yang jelas dari keluarga dan bangsa, serta tanda yang jelas dari budi kemanusiaan.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa bahasa digunakan untuk berkomunikasi antar manusia. Oleh karena itu, faktor semantik yang terkandung dalam kalimat sangat penting untuk diperhatikan agar tidak terjadi miskomunikasi atau kesalahpahaman terhadap makna yang ditafsir. Terutama bagi pembelajar dasar, kurangnya pemahaman yang tepat terhadap suatu makna kalimat bahasa asing dapat menjadi sebuah kendala dalam pembelajaran akibat kebiasaan penggunaan bahasa Ibu yang mempengaruhi dalam menafsirkan suatu kaidah kebahasaan.

Pada penelitian ini penulis memilih verba *hakobu* dalam bahasa Jepang dan verba *membawa* dalam bahasa Indonesia. Verba *hakobu* dan *membawa* adalah salah satu contoh kata yang memiliki banyak makna dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia. *Hakobu* sendiri tergolong verba

yang umum ditemukan dalam teks maupun percakapan bahasa Jepang. Sebagai contoh, ketika melihat verba *hakobu* dalam tautan ini: <https://nlb.ninjal.ac.jp/headword/V.00250/>, banyak ditemukan contoh-contoh kompilasi kalimat yang diambil dari buku-buku berbahasa Jepang, karya novel, hingga artikel di internet. Begitu pula verba *hakobu* dalam bahasa Indonesia yang dapat ditemukan dalam tautan: <http://corpora.uni-leipzig.de/>, sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam percakapan maupun tulisan.

Penulis melakukan wawancara singkat kepada mahasiswa tingkat 4 prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia terkait pengetahuan mengenai makna verba *hakobu* dalam bahasa Jepang. Dari 10 orang narasumber, 9 orang memberikan jawaban bahwa verba *hakobu* memiliki makna *membawa* atau *memindahkan*. Sedangkan 1 orang menjawab tidak mengetahui dengan pasti apa arti dari verba *hakobu*. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pemelajar bahasa Jepang berpendapat bahwa verba *hakobu* dalam bahasa Jepang memiliki arti *membawa*. Oleh karena itu, penulis bertujuan untuk menganalisis makna yang terkandung dalam verba *hakobu* bahasa Jepang dengan verba *membawa* dalam Indonesia sehingga dapat mengetahui persamaan dan perbedaan makna antara kedua verba tersebut.

Salah satu pengertian dari verba *hakobu* yang paling umum yaitu ‘memindahkan barang menggunakan kendaraan’ dan ‘memegang barang sambil berjalan’. Makna ini dapat digunakan dalam konteks kalimat di mana terdapat situasi pergerakan memindahkan orang atau barang dari satu tempat ke tempat lain. Sedangkan verba *membawa* dalam bahasa Indonesia berasal dari kata dasar *bawa*. Makna umum dari verba *membawa* adalah ‘memegang’ dan ‘mengangkat sambil berjalan’. Verba *membawa* adalah sebuah homonim karena arti-artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda. *Membawa* memiliki arti dalam kelas verba atau kata kerja sehingga dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan,

pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya.

Di bawah ini terdapat contoh kalimat yang memuat verba *hakobu* dalam bahasa Jepang dan verba *membawa* dalam bahasa Indonesia.

- (1) ドローンは飲み物を一度に4点まで運ぶことができ、
1日5便飛ぶ予定。

(<https://www.asahi.com/>)

*Doroon wa nomimon o o ichido ni 4-ten made hakobu koto
ga deki, 1-nichi 5-bin tobu yotei.*

‘Drone ini dapat *membawa* hingga 4 minuman sekaligus
dan akan terbang 5 kali sehari.’

- (2) 「ゴールに向かって、速く、正確にボールを運ぶこ
とを意識している」と中村選手は言う。

(<https://www.asahi.com/>)

“*Gooru ni mukatte, hayaku, seikaku ni booru o hakobu koto
o ishiki shite iru.*” to Nakamura senshu wa iu.

‘“Saya sadar *membawa* bola dengan cepat dan akurat ke
arah gawang.” kata Nakamura.’

- (3) Salah satu pelaku terlihat *membawa* buaya.

(<https://www.kompas.com/>)

一人の犯人がワニを運んでいるのが見えました。

Hitori no hannin ga wani o hakonde iru no ga miemashita.

- (4) Motor yang *membawa* barang terlalu berat membuat
pengendalian kurang stabil.

(<https://www.kompas.com/>)

重い荷物を運ぶオートバイは、操作が安定しなくな
る。

Omoi nimotsu o hakobu ootobai wa, sousa ga antei

shinaku naru.

Pada kalimat (1), *hakobu* berperan sebagai kata yang bermakna *membawa* barang untuk dipindahkan dari satu tempat menuju tempat lain. Lalu pada kalimat (2), penggunaan kata *hakobu* bermakna hampir sama dengan kalimat (1) yaitu *membawa* atau dalam kalimat ini juga dapat diartikan sebagai *menggiring* karena benda yang dibawa adalah sebuah bola. Sedangkan pada kalimat (3), kata *membawa* dalam bahasa Indonesia memiliki makna subjek membawa sebuah objek berupa hewan untuk dipindahkan. Kemudian untuk kalimat (4), kata *membawa* dalam bahasa Indonesia bermakna mengangkat sesuatu sambil berjalan atau bergerak menuju suatu tempat. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa verba *hakobu* dalam bahasa Jepang dan verba *membawa* dalam bahasa Indonesia memiliki berbagai macam makna. Makna-makna tersebut menyesuaikan dengan konteks kalimatnya.

Penulis memilih verba *hakobu* karena verba ini memiliki beberapa makna dan dapat digunakan dalam berbagai konteks kalimat. Tidak menutup kemungkinan bahwa dua verba dari masing-masing bahasa ini memiliki pengertian dan fungsi yang lebih komprehensif dari contoh yang telah dipaparkan sebelumnya. Dalam hal ini, verba *hakobu* dalam bahasa Jepang dan verba *membawa* dalam bahasa Indonesia memiliki makna lebih dari satu dan ketika diterjemahkan satu sama lain ada yang berpadanan dan ada pula yang tidak berpadanan. Dua verba ini pun cukup sering muncul dalam berbagai karya tulis dan termasuk kata yang banyak digunakan untuk menjelaskan suatu kalimat substansial.

Maka dari itu penulis meneliti tentang makna dari masing-masing verba serta menelusuri perbedaan dan persamaan antara kedua verba tersebut agar konteks dari penggunaan verba dapat difungsikan dengan tepat terutama dalam pembelajaran bahasa Jepang. Di samping itu agar penerjemahan verba *hakobu* dan verba *membawa* dapat sesuai dengan

makna dan konteks kalimat yang hendak disampaikan.

Dalam penelitian ini pun akan dipaparkan berbagai contoh kalimat yang diambil dari sumber data tertulis (*jitsurei*) berkenaan verba *hakobu* dan verba *membawa*. Djojuroto (2007: 373) mengungkapkan bahwa makna pada kata yang sama bisa berbeda-beda tergantung pada konteks ruang dan waktu. Sehingga merujuk pada pernyataan tersebut, sebuah bahasa dapat memiliki satu kata yang mengandung banyak makna berdasarkan konteks penggunaannya. Agar dapat memahami makna kata tersebut, sebuah analisis yang mendalam perlu dilakukan.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana persamaan dan perbedaan verba *hakobu* dalam bahasa Jepang dengan verba *membawa* dalam bahasa Indonesia?”

Untuk menjawab masalah umum tersebut, penulis merumuskan beberapa masalah khusus sebagai berikut.

1. Makna apa saja yang terkandung dalam verba *hakobu* bahasa Jepang?
2. Makna apa saja yang terkandung dalam verba *membawa* bahasa Indonesia?
3. Bagaimana persamaan dan perbedaan makna verba *hakobu* dalam bahasa Jepang dengan verba *membawa* dalam bahasa Indonesia dari segi makna kontekstual?

I.3 Batasan Masalah

Maksud agar bahasan penelitian ini tidak terlalu meluas, penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut.

1. Penelitian ini terbatas hanya menganalisis dan membandingkan verba *hakobu* dalam bahasa Jepang dengan verba *membawa* dalam bahasa Indonesia ditinjau dari segi makna kontekstual dalam kalimat dengan

menggunakan kajian analisis kontrastif.

2. Penelitian ini terbatas hanya menganalisis dan membandingkan verba *hakobu* dalam bahasa Jepang dengan verba *membawa* dalam bahasa Indonesia berdasarkan konteks kalimatnya.
3. Penelitian ini tidak membahas verba *hakobu* dan verba *membawa* dalam bentuk frasa, idiom, maupun bentuk lainnya.

I.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui persamaan dan perbedaan verba *hakobu* dalam bahasa Jepang dengan verba *membawa* dalam bahasa Indonesia. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan makna-makna yang terkandung dalam verba *hakobu* bahasa Jepang.
2. Mendeskripsikan makna-makna yang terkandung dalam verba *membawa* bahasa Indonesia.
3. Mendeskripsikan persamaan dan perbedaan makna verba *hakobu* dalam bahasa Jepang dengan verba *membawa* dalam bahasa Indonesia dari segi makna kontekstual.

I.5 Manfaat Penelitian

Pada dasarnya sebuah penelitian dilakukan agar memperoleh manfaat bagi orang banyak dan dapat digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian selanjutnya, oleh karena itu penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang kajian kontrastif bahasa Jepang dan bahasa Indonesia, khususnya mengenai verba *hakobu* dan verba *membawa*.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam menganalisis

persamaan dan perbedaan verba bahasa Jepang dengan verba bahasa Indonesia, khususnya verba transitif seperti *hakobu* dan *membawa* atau sejenisnya serta dapat menjadi bahan pengayaan dalam pembelajaran atau mata kuliah bahasa Jepang.

I.6 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini penulis menyajikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan yang terakhir adalah sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, terutama yang bersangkutan dengan struktur dan makna dari verba yang merupakan objeknya. Kemudian tinjauan dari penelitian terdahulu yang berelevansi dengan penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Dalam bab ini akan dijabarkan mengenai metode yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu mengenai desain penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data.

Bab IV Pemaparan Hasil dan Analisis Data

Penjelasan mengenai klasifikasi makna pada verba *hakobu* dalam bahasa Jepang dan verba *membawa* dalam bahasa Indonesia, serta analisis kontrastif yang dilakukan oleh penulis terhadap kedua verba tersebut, guna menemukan persamaan dan perbedaannya.

Bab V Penutup

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis seluruhnya akan dirangkum dalam bab ini, sehingga bab ini merupakan bab yang berisi kesimpulan akhir dari penelitian, antara lain seperti simpulan, implikasi, dan rekomendasi.